

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga memiliki peran penting dalam hal mempengaruhi status kesehatan karena keluarga berperan terhadap peningkatan pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Ibu dan anak yaitu anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak termasuk ke dalam kelompok rentan sehingga persiapan kesehatan harus dimulai sedini mungkin (Kemenkes RI, 2019).

Persiapan kesehatan dimulai sejak seorang wanita merencanakan kehamilan, selama masa kehamilan, melahirkan, masa nifas dan menyusui, masa menggunakan kontrasepsi sampai masa lanjut usia. Persiapan kesehatan pada ibu dan anak tersebut dicakup dalam pelayanan kebidanan, yang mana cakupan tersebut terdiri dari beberapa bagian (Kemenkes RI, 2019) dan (Pritasari, 2014).

Menjaga kesehatan ibu selama kehamilan amatlah penting karena akan berdampak pada janin yang akan dilahirkan. Yang dimaksud kesehatan ini adalah kesehatan secara komprehensif yaitu menyangkut kesehatan fisik ibu, kesehatan psikologis, sosial dan spiritual. Apabila salah satu dari aspek

tersebut tidak terpenuhi maka akan berdampak pada janin yang dikandungnya.

Ditinjau dari data Kemenkes RI (2020) cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 di wilayah Jawa Barat sebanyak 105,6%, sedangkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di wilayah Jawa Barat sebanyak 98,9 %. Terdapat beberapa kendala dalam K1 dan K4 yaitu kualitas pelayanan yang kurang, maka dari itu kualitas pelayanan harus ditingkatkan dengan cara pemenuhan komponen yang diberikan saat kunjungan ibu hamil di tenaga kesehatan.

Menurut data yang ditinjau dari Kemenkes RI (2020) cakupan kunjungan nifas (KF3) di Provinsi Jawa Barat terjadi penurunan sebanyak 7,14%, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa ibu nifas yang hilang kontak dengan tenaga kesehatan pada kunjungan berikutnya.

Maka dari itu supaya cakupan pelayanan kebidanan dapat mencapai target yang telah ditentukan dan mengurangi masalah pada pelayanan kebidanan maka dilakukanlah upaya peningkatan kelangsungan dan kualitas ibu dan anak maka dilakukan pendekatan *Continuity of care* yang akan memberikan manfaat yang bermakna bagi kelangsungan kehidupan ibu dan anak (Pritasari, 2014) dan (Yeyeh & Yulianti, 2014).

*Continuity of care* adalah pelayanan kebidanan secara berkelanjutan dan holistik mulai dari antenatal, intranatal, postnatal, neonatus sampai keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif memiliki filosofi bahwa kondisi tersebut merupakan hal yang alamiah, dan membantu perempuan supaya melahirkan dengan intervensi yang seminimal mungkin. Perempuan yang mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif mengemukakan pendapat bahwa mereka memiliki kepuasan yang lebih tinggi mengenai informasi, saran, penjelasan, tempat persalinan, persiapan persalinan,

pilihan untuk menghilangkan rasa sakit dan pengawasan oleh bidan (Homer et al., 2013) dan (Mclachlan et al., 2012)

Maka dari itu, penulis tertarik membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny S Di Wilayah Kerja Puskesmas Haurwangi Kabupaten Cianjur 2022”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny S di Wilayah Kerja Puskesmas Haurwangi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny S dengan pendekatan manajemen kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Haurwangi Kabupaten Cianjur 2022

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan komprehensif
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan komprehensif
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir komprehensif
- d. Melakukan asuhan kebidanan nifas komprehensif
- e. Menganalisa masalah dan kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan

## **D. Metode Laporan Kasus**

### **1. Teoritis**

Untuk menambah informasi serta wawasan mengenai masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir

## **2. Praktis**

### **a. Untuk Institusi**

Untuk dijadikan sumber bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan bahan bacaan mahasiswa dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.

### **b. Untuk Profesi**

Menjadi masukan dan referensi bagi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif.

### **c. Untuk Klien**

Klien mendapatkan asuhan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan dan nifas sehingga klien mengetahui tanda bahaya yang akan terjadi sehingga meningkatkan kewaspadaan dan mengetahui langkah awal yang harus dilakukan adalah mengunjungi tenaga Kesehatan

### **d. Untuk Penulis**

Dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teori sehingga dapat mempengaruhi pemberian asuhan yang diberikan.